

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimental dengan rancangan *one-group pre-post test design* yaitu penelitian dengan satu kelompok subjek yang diberikan *pretest* sebelum dilakukan intervensi, lalu diberikan *posttest* setelah intervensi (Nursalam, 2020). Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

K : Subjek

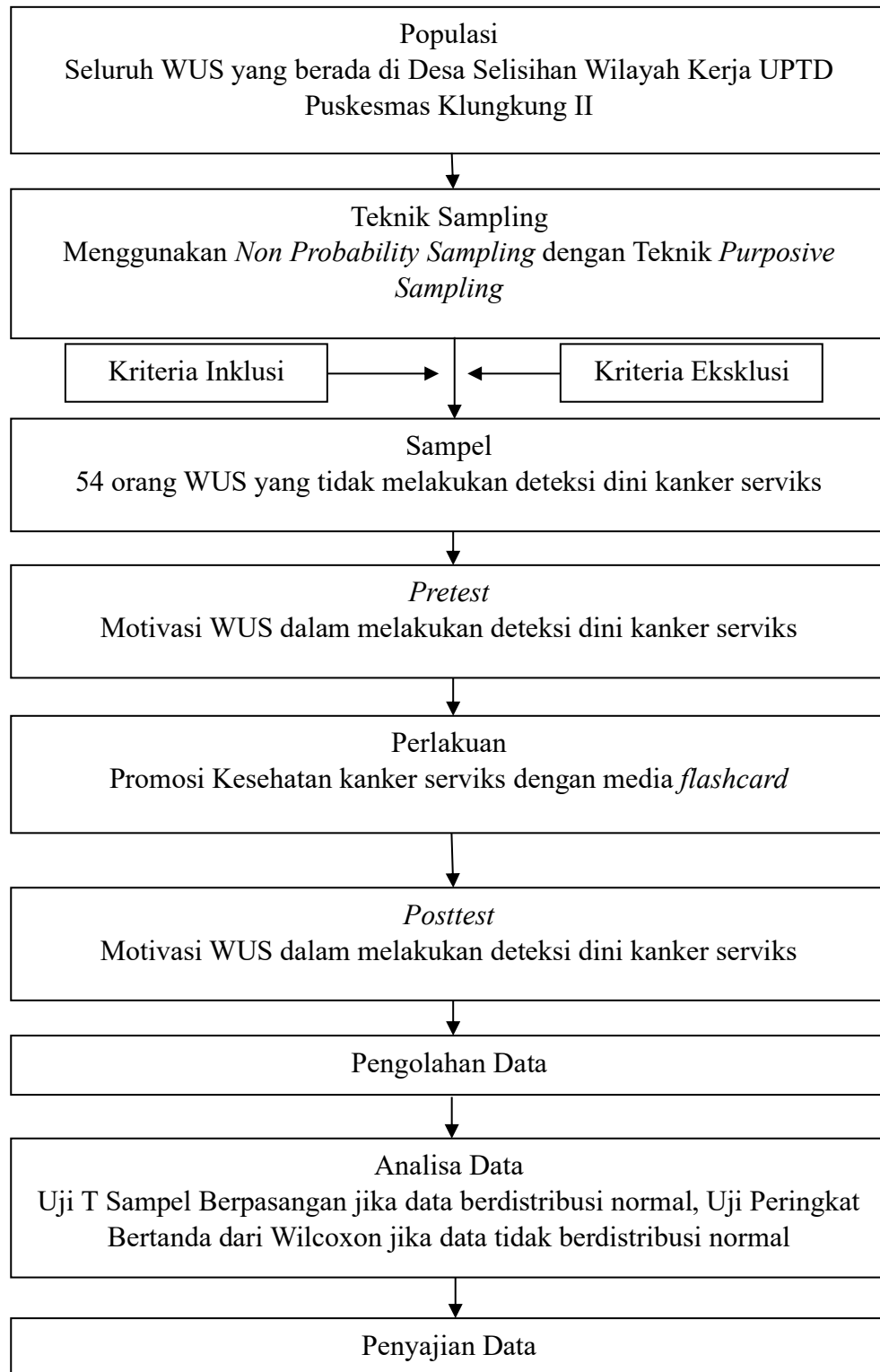
O : Nilai *pretest* (sebelum diberikan promosi Kesehatan)

I : Pemberian intervensi (promosi kesehatan)

O1 : Nilai *posttest* (sesudah diberikan promosi Kesehatan)

Gambar 4 Desain Penelitian Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media *Flashcard* terhadap Motivasi WUS untuk Deteksi Dini Metode IVA

B. Alur Penelitian



Gambar 5 Alur Penelitian Pengaruh Promosi Kesehatan Kanker Serviks dengan Media *Flashcard* terhadap Motivasi WUS untuk Deteksi Dini Metode IVA

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Selisihan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung II, pada tanggal 1 -16 April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh WUS yang berada di Desa Selisihan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung II dengan populasi terjangkau berjumlah 175 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dipilih sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria peneliti (Nursalam, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah WUS yang berada di Desa Selisihan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung II dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria sampel terdiri dari 2 bagian yaitu inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) WUS berusia 30-50 tahun yang sudah menikah
- 2) WUS yang tidak pernah melakukan deteksi dini kanker serviks
- 3) WUS yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani *informed consent* saat pengambilan data

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria yang akan menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) WUS yang sudah dicurigai menderita kanker serviks
- 2) WUS yang berhalangan hadir dalam penelitian

3. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus sampel Isaac & William B. Michael (Sugiyono, 2019).

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Sampel penelitian

λ = Chi Kuadrat (2,706)

N = Angka populasi

P = Proporsi (0,5)

Q = Qiu (0,5)

d = Derajat kebebasan (0,1)

Total populasi dalam penelitian ini adalah 175 wanita usia subur, jadi perhitungan besar sampelnya sebagai berikut.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N - 1) + \lambda \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{2,706 \times 175 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2 \times (175 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{118,3875}{2,4165}$$

$$S = 48,99$$

$$S = 49$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan besar sampel adalah 49 wanita usia subur. Akan tetapi, peneliti juga melakukan perhitungan untuk mengantisipasi adanya sampel yang mengalami *drop out* yaitu sebesar 10% dari besar sampel yang telah terhitung sebelumnya. Adapun perhitungan koreksi besar sampel yang mengalami *drop out* dengan rumus sebagai berikut.

$$n' = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan:

n' = Jumlah sampel dengan *drop out*

n = Jumlah sampel yang telah terhitung

f = perkiraan proporsi *drop out* (10%)

Jumlah sampel yang telah terhitung sebelumnya dalam penelitian ini adalah 49 wanita usia subur. Jadi perhitungan jumlah sampel dengan *drop out*nya sebagai berikut.

$$n' = \frac{49}{1 - 10\%}$$

$$n' = 54$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 54 wanita usia subur.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling* merupakan cara yang dilakukan dalam pengambilan sampel agar mendapatkan sampel yang sesuai keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menetapkan sampel dengan cara menyeleksi sampel diantara populasi sesuai kehendak peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel yang terpilih bisa mewakili kriteria populasi yang telah ditetapkan sebelumnya (Nursalam, 2020).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya, baik melalui pengamatan, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuisisioner (Siyoto & Sodik, 2015). Data primer dalam penelitian ini meliputi identitas responden berupa umur, pendidikan dan pekerjaan serta hasil pengukuran motivasi menggunakan kuisisioner motivasi WUS melakukan deteksi dini metode IVA.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek penelitian dan pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode kuisisioner motivasi WUS yang diisi langsung oleh subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengajukan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian Komisi Etik Penelitian Kesehatan.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung.
- d. Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Desa Akah dengan pengiriman surat permohonan izin validitas kuisisioner
- e. Melakukan pendekatan formal kepada Kepala Desa Selisihan dengan pengiriman surat permohonan izin lokasi penelitian di Desa Selisihan
- f. Melakukan pendataan sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Pendataan responden dilakukan dengan bantuan Kepala Desa Selisihan saat kegiatan gotong royong ibu-ibu PKK.
- g. Melakukan pendekatan secara formal kepada responden dengan menjelaskan maksud, tujuan dan memberikan informed consent. Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian akan menandatangani *informed consent*.
- h. Memberikan penjelasan tata cara pengisian kuisisioner kepada responden.
- i. Melaksanakan penelitian mengenai motivasi responden sebelum diberikan perlakuan dengan memberikan kuisisioner *pretest*. Peneliti memberikan kesempatan untuk menjawab kuisisioner selama ± 10 menit.
- j. Mendampingi responden selama pengisian kuisisioner. Setelah semua pertanyaan terjawab, kuisisioner akan dikumpul dan dilakukan pengecekan kembali. Jika ada kuisisioner yang belum terjawab dengan lengkap maka peneliti akan menyerahkan kembali dan dilakukan pengecekan kembali sampai kuisisioner terisi lengkap.

- k. Memberikan perlakuan kepada responden berupa penyuluhan kesehatan kanker serviks dengan media *flashcard* sebanyak 1 kali pertemuan yang berlangsung 45 menit di hari yang sama dengan *pretest*. Peneliti memberikan jarak antara *pretest* (sebelum intervensi) dan intervensi sebaiknya tidak terlalu lama. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir adanya pengaruh dari faktor-faktor luar yang dapat memengaruhi hasil intervensi (Vaus, 2005).
- l. Melaksanakan penelitian kembali mengenai motivasi responden setelah diberikan perlakuan dengan memberikan kuisisioner *posttest* 15 hari setelah diberikan perlakuan bersamaan dengan kegiatan rapat bulanan ibu-ibu PKK. Pemberian jarak 15 hari antara *pretest* dan intervensi dengan *posttest* sesuai dengan Notoatmodjo, (2018a) yang menyatakan bahwa idealnya jarak antara *pretest* dan *posttest* adalah 15-30 hari untuk memastikan bahwa informasi yang telah disampaikan dapat bertahan lama.
- m. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian kuisisioner oleh responden pada program pengolahan data

3. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu kuisisioner dan Satuan Acara Penyuluhan (SAP).

a. Kuisisioner

Kuisisioner adalah instrumen pengumpul data dalam bentuk formulir yang berisikan pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2019). Kuisisioner dalam penelitian ini adalah kuisisioner motivasi dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari 20 pernyataan. Bentuk pernyataan menggunakan pilihan jawaban sangat setuju,

setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Kuisioner motivasi ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan langkah sebagai berikut.

- 1) Menyusunan matriks pengembangan kuisioner atau kisi-kisi kuisioner (kisi-kisi kuisioner terlampir)
- 2) Menguraikan kisi-kisi tersebut dalam beberapa pernyataan sesuai jumlah yang tertera pada kisi-kisi kuisioner (pernyataan kuisioner terlampir).

Kuisioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji kuisioner dilakukan di Banjar Bendul, Kelurahan Semarapura Tengah dengan jumlah responden sebanyak 36 orang wanita usia subur.

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur (Soekidjo Notoatmodjo, 2018a). Uji validitas kuisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah *Korelasi Pearson*. Signifikansi diuji menggunakan kriteria r tabel pada Tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai korelasi positif dan nilai korelasi pearson yang dihitung (r hitung) $\geq$ nilai korelasi pearson tabel (r tabel), maka dapat dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid (Priyanto, 2017). Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pertanyaan pada kuisioner dinyatakan valid dengan r hitung $\geq$ r tabel yang nilai signifikansinya 0,05 (0,329), hasil terlampir.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (tetap konsisten bila dilakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama) (Soekidjo Notoatmodjo, 2018a). Uji

reliabilitas kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha*. Teknik uji *Cronbach Alpha* menggunakan Batasan 0,6 untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak. Menurut Sekaran (1992), nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ kurang baik, nilai *Cronbach Alpha* 0,7 dinyatakan dapat diterima dan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,8$ dinyatakan baik. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pertanyaan pada kuisioner dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,920.

b. SAP

Satuan Acara Penyuluhan (SAP) merupakan suatu perencanaan kegiatan yang memuat rangkaian penyuluhan dengan rancangan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. SAP yang digunakan dalam penelitian ini terlampir.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu upaya untuk memperoleh dan mengubah data atau angka ringkasan menggunakan rumus tertentu menjadi informasi yang dibutuhkan (Surahman et al., 2016). Adapun urutan pengolahan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. *Editing*

Editing merupakan proses untuk melakukan pemeriksaan dan pengecekan isian kuisioner yang mencakup kelengkapan, keterbacaan tulisan, relevan dan konsistensi jawaban (Surahman et al., 2016)

b. *Coding*

Coding merupakan proses untuk mengubah data berbentuk huruf menjadi bentuk angka/bilangan (memberikan kode) untuk memudahkan dalam pengolahan

dan analisis data di komputer. Data yang diberikan kode dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) *Coding* umur:

1 = 30-34 tahun

2 = 35-39 tahun

3 = 40-44 tahun

4 = 45-50 tahun

2) *Coding* pendidikan:

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Perguruan tinggi

3) *Coding* penilaian kuisioner motivasi

a. Pernyataan Positif

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Ragu-ragu

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

b. Pernyataan Negatif

5 = Sangat tidak setuju

4 = Tidak setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Setuju

1 = Sangat Setuju

4) *Coding* variabel motivasi WUS

1 = Motivasi rendah

2 = Motivasi sedang

3 = Motivasi tinggi

c. *Data Entry*

Data entry adalah proses memasukkan data sesuai pengkodean dalam bentuk angka dari jawaban responden pada kuisioner ke dalam program pengolahan data di komputer (Surahman et al., 2016).

d. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah proses pemeriksaan ulang data yang telah diinput pada program pengolahan data di komputer untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian antara data dan kode kuisioner (Surahman et al., 2016).

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengelompokkan dan mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data setiap variabel penelitian, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat (deskriptif) merupakan suatu proses mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2020). Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan setiap karakteristik responden dengan menyajikannya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang memuat frekuensi dan persentase dari karakteristik tersebut.

Karakteristik responden yang akan dilakukan analisis univariat pada penelitian ini adalah umur, pendidikan, dan variabel motivasi WUS yang termasuk variabel kategorik.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah suatu proses untuk mengetahui interaksi dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Soekidjo Notoatmodjo, 2018a). Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan motivasi WUS melakukan deteksi dini metode IVA sebelum dan sesudah diberikan promosi Kesehatan kanker serviks melalui media *flashcard*. Sebelum dilakukan analisis bivariat peneliti akan menguji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika data berdistribusi normal ($\text{signifikansi} > 0,05$) maka uji analisis bivariat yang digunakan adalah uji parametrik yaitu uji t sampel berpasangan. Sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal ($\text{signifikansi} < 0,05$) maka uji analisis bivariat yang digunakan adalah uji nonparametrik yaitu uji peringkat bertanda dari Wilcoxon. Interpretasi hasil uji analisis bivariat (hipotesis) ditentukan berdasarkan *P value*. H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh promosi kesehatan kanker serviks dengan media *flashcard* terhadap motivasi WUS untuk deteksi dini metode IVA) jika $P \text{ value} > \alpha (0,05)$ dan H_0 ditolak terdapat pengaruh promosi kesehatan kanker serviks dengan media *flashcard* terhadap motivasi WUS untuk deteksi dini metode IVA) jika $P \text{ value} < \alpha (0,05)$.

G. Etika Penelitian

Suatu penelitian dalam ilmu keperawatan hampir 90% menggunakan manusia sebagai subjek penelitian, begitu juga dengan penelitian ini. Ketika penelitian menggunakan subjek manusia, peneliti harus memperhatikan serta menjunjung tinggi etika penelitian. Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang memenuhi kaidah ilmiah dan menjunjung tinggi harkat, martabat dan hak asasi manusia sebagai subjek penelitian. Prinsip etika dalam penelitian Kesehatan dibedakan menjadi tiga prinsip yaitu sebagai berikut.

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Subjek penelitian memiliki hak untuk memutuskan bersedia atau tidaknya menjadi subjek dalam suatu penelitian, tanpa adanya risiko apapun yang berakibat pada kesembuhan ataupun yang lainnya. Seorang peneliti juga harus memberikan penjelasan yang lengkap mengenai tujuan penelitian serta bertanggung jawab jika terjadi sesuatu pada subjek penelitian (Nursalam, 2020). Prinsip ini diaplikasikan dalam penelitian dengan bentuk informed consent yang diberikan kepada subjek penelitian untuk mencegah tuntutan saat ataupun setelah dilakukan penelitian.

2. Prinsip manfaat (*beneficence*)

Penelitian harus dilaksanakan dengan mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan dirasakan oleh subjek pada setiap perlakuannya (Nursalam, 2020). Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Manfaat untuk subjek penelitian yaitu menambah ilmu mengenai kanker serviks dan memberikan informasi akan pentingnya melakukan deteksi dini metode IVA. Hasil penelitian ini akan

dikumpulkan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan agar dapat dijadikan bahan referensi oleh peneliti selanjutnya.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Peneliti harus memperlakukan setiap subjek penelitian secara adil baik sebelum, selama, sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi Ketika mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Prinsip ini juga menghargai hak subjek penelitian untuk merahasiakan data yang diberikan. Aplikasi prinsip keadilan dalam penelitian ini adalah seluruh subjek penelitian akan diperlakukan dengan adil tanpa membedakan dan memandang suku, ras, agama, maupun budaya.